

ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

Amilatus Sholihah

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : sholihahamilatus@gmail.com

Riza Yonisa Kurniawan

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : rizakurniawan@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan: 1) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, 2) pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar, 3) pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah *asosiatif* dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu motivasi belajar dan lingkungan belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar.

Abstract

The purpose of this research were to analyze and describe: 1) the influence learning motivation on learning outcome, 2) the influence learning environment on learning outcome, 3) the influence learning motivation and learning environment on learning outcome. This research type was associative with data collection using questionnaires and documentation. This research used multiple linear regression analysis as techniques to analyze data. The results showed that learning motivation effect on learning outcome. In additionally the research also showed that the learning environment effect on learning outcome. In other side, learning motivation and learning environment effect on learning outcome.

Keyword: Learning Motivation, Learning Environment, Learning Outcome.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang tidak bisa terlepas dan senantiasa terlibat dalam proses pendidikan, baik pendidikan untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam pembangunan nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional sehingga pemerintah perlu mengupayakan agar seluruh komponen bangsa dapat memperoleh pendidikan yang

layak, bermutu dan relevan sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Pendidikan bisa berjalan dengan adanya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan yaitu pada sikap dan tingkah laku agar menjadi lebih baik. Keberhasilan dari proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, karena hasil belajar sering dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan-bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar yang tinggi merupakan harapan dari semua orang diantaranya siswa, orang tua maupun pihak sekolah, tetapi pada kenyataannya banyak permasalahan yang dihadapi siswa dalam memperoleh hasil belajar yang tinggi, dan permasalahan yang dihadapi oleh setiap siswa sifatnya berbeda-beda.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki seperti perbaikan kurikulum,

peningkatan kualitas guru hingga penyediaan sarana prasarana yang ada. Upaya tersebut tidak terlalu berarti jika siswa tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Kesungguhan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Slameto (2010:54) faktor tersebut dibedakan menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor *intern*) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor *ekstern*). Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan yang termasuk faktor ekstern yaitu faktor lingkungan yang dikelompokkan menjadi tiga yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Penelitian tentang motivasi belajar dan lingkungan belajar sudah pernah dilakukan. Diantara penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Azainil (2014) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN di Kecamatan Samarinda Utara, Fachri dkk (2015) dengan judul Hubungan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video, Suparmi dkk (2015) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Materi Sejarah Pembentukan Muka Bumi dan Jagad Raya Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun 2013, Weni (2015) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemahaman Konseptual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Sederhana Siswa SDN Pagerwojo Sidoarjo, dan Amilatus (2016) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan.

Salah satu faktor dari dalam yang mempengaruhi adalah motivasi belajar. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan melakukan aktivitas belajar. Sardiman (2008:75) menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai peranan yang khas diantaranya dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar. Siswa yang senang dan semangat dalam belajar berarti memiliki motivasi yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin besar intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka hasil belajar yang diperoleh juga semakin tinggi. Menurut Uno (2011:23) indikator motivasi belajar mencakup adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Selain itu faktor dari luar yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar dibagi menjadi dua yang terdiri dari lingkungan fisik atau tempat dimana pembelajar itu belajar, apakah tempat belajar itu nyaman atau tidak, pengap atau tidak, teratur atau tidak, berisik atau tidak dan lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan sepermainan, lingkungan sebaya dan kelompok belajar (Suradi, 2015:52). Pengalaman telah banyak membuktikan bahwa lingkungan kelas atau sekolah yang panas menyebabkan anak didik gelisah hati untuk keluar kelas daripada mengikuti pelajaran didalam kelas, selain itu lingkungan diluar sekolah juga dapat mendatangkan masalah tersendiri dalam belajar. Pembangunan sekolah yang berada pada hiruk pikuk lalu lintas menimbulkan kegaduhan suasana kelas (Djamarah, 2011:178-179).

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai jurnal diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar hal tersebut dapat dilihat dari berbagai sekolah diantaranya siswa kelas VII SMPN di Kecamatan Samarinda Utara tahun 2013/2014, Siswa kelas XI IPS di MAN Lamongan tahun ajaran 2015/2016, Siswa SDN Pagerwojo Sidoarjo. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar dapat dilihat dari siswa yang kurang memahami pelajaran yang dipelajari, terdapat beberapa siswa yang masih bingung dan belum mampu menjawab soal-soal yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran, siswa sering meletakkan kepala di atas meja, cerita sendiri dengan teman sebangkunya ketika proses belajar mengajar bahkan ada yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan banyak siswa yang tidak tuntas atau nilai yang diperoleh siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Hasil dari analisis berbagai jurnal juga diketahui bahwa lingkungan belajar yang ada kurang mendukung dalam belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sarana prasarana yang kurang lengkap atau kurang mendukung dalam belajar, siswa kelas XI IPS di MAN Lamongan terkadang merasa ruangan kelas terasa panas sehingga menyebabkan siswa tidak konsentrasi dalam belajar dan keadaan lingkungan masyarakat yang kurang kondusif seperti masyarakat yang ramai ketika malam hari sehingga siswa tidak bisa nyaman dalam belajar sehingga berbagai permasalahan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari lima jurnal, dalam uji asumsi klasik menunjukkan bahwa kelima jurnal tersebut menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa semua jurnal lolos dalam uji asumsi klasik. Kemudian dalam uji analisis regresi linear berganda dan uji t diperoleh hasil bahwa kelima jurnal tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Azainil (2014) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN di Kecamatan Samarinda Utara” pada variabel motivasi belajar dengan taraf kesalahan 5% diperoleh nilai t hitung sebesar 2,231 dan t tabel sebesar 1,960 karena t hitung > t tabel menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap pada mata pelajaran matematika.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Fachri, dkk (2015) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Solok” menunjukkan hasil bahwa t hitung sebesar 2,060 > t tabel sebesar 1,697 artinya terdapat korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,325 dengan taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Motivasi belajar berhubungan sebesar 10,54% terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Solok. Selain itu t hitung sebesar 3,053 > t tabel sebesar 1,697 artinya terdapat korelasi antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,453 dengan taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Lingkungan belajar berhubungan sebesar 20,56% hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Solok.

Suparmi, dkk (2015) dalam jurnal yang ditulis dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Materi Sejarah Pembentukan Muka Bumi dan Jagad Raya Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun 2013” menunjukkan hasil bahwa untuk motivasi belajar geografi diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel (4,12 > 4,11). Karena F hitung lebih besar dari F tabel maka dinyatakan ada perbedaan yang signifikan hasil belajar geografi antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan hasil belajar geografi siswa yang memiliki

motivasi rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Hasil analisis rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Weni (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemahaman Konseptual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Sederhana Siswa SDN Pagerwojo Sidoarjo” menunjukkan hasil bahwa t hitung sebesar 1,343 lebih besar dari t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada materi keliling dan luas bangun datar sederhana siswa SDN Pagerwojo Sidoarjo.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Amilatus (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan” menunjukkan hasil t hitung > t tabel yaitu 4,266 > 1,66 dan nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai alpha yaitu 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap kelas XI IPS di MAN Lamongan. Pada Variabel lingkungan belajar diperoleh hasil bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu 4,999 > 1,66 dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap kelas XI IPS di MAN Lamongan.

Selain itu dalam jurnal Amilatus (2016) dilakukan pengujian diketahui F hitung > F tabel dengan nilai 41,626 > 3,10 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar. Kemudian dalam jurnal Fachri, dkk (2015) juga disebutkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar berhubungan secara simultan sebesar 21,03% terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Solok

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis jurnal-jurnal didapatkan hasil yang konsisten yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari lima jurnal yang ada karena pada taraf kesalahan 5% didapatkan nilai t hitung > t tabel yaitu dalam jurnal Azainil (2014) nilai t hitung sebesar 2,231 > t tabel sebesar 1,960, dalam jurnal Fachri dkk (2015) nilai t hitung sebesar 2,060 > t tabel sebesar 1,697, dalam jurnal Suparmi dkk (2015) nilai t hitung lebih besar dari F tabel yaitu 4,12 > 4,11, dalam jurnal Weni (2015) nilai t hitung sebesar 1,343 lebih

besar dari t tabel dan Amilatus (2016) nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $4,266 > 1.66$. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa benar-benar berpengaruh terhadap karena kelima jurnal menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan.

Analisis ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2011:85) yang menyatakan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya. Seseorang yang memiliki intensitas motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar yang didapatkan juga akan semakin tinggi sedangkan seseorang yang intensitas motivasi belajarnya kurang maka hasil belajar yang diperoleh juga kurang baik.

Pada lingkungan belajar juga menunjukkan hasil yang positif yaitu lingkungan belajar benar-benar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena dalam jurnal Fachri, dkk (2015) menunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel dan jurnal Amilatus (2016) juga menyatakan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $4,999 > 1.66$.

Hasil analisis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Clark dalam Sudjana (2005:39) menyatakan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Keadaan lingkungan belajar dapat mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik, artinya makin baik lingkungan belajar maka makin positif pengaruhnya terhadap belajar peserta didik (Pidarta, 2015:73). Ketika lingkungan siswa mendukung untuk dilakukan kegiatan belajar maka siswa akan semangat dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik dibandingkan dengan lingkungan siswa yang tidak mendukung untuk dilakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil analisis dari jurnal Amilatus (2016) didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di MAN Lamongan. hal ini dapat dilihat dari nilai diketahui F hitung $> F$ tabel dengan nilai $41.626 > 3.10$ dan nilai probabilitas sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05 . Penelitian dengan hasil yang sama yaitu dalam jurnal Fachri, dkk (2015) diketahui bahwa Motivasi belajar dan Lingkungan belajar berhubungan secara simultan sebesar 21.03% terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Solok. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dan Lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar siswa dalam proses belajar

mengajar dan semakin baik lingkungan belajar, maka hasil belajar akan semakin tinggi pula.

Penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa telah membuktikan teori yang dikemukakan oleh Nursalim, dkk (2007) yang menyatakan bahwa motivasi dapat menentukan hal-hal apa saja di lingkungan yang dapat memperkuat perbuatan belajar. Lingkungan dapat berupa lingkungan alami, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Kondisi lingkungan yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya sehingga semangat dan motivasi belajarnya mudah ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu yaitu dengan menjaga suasana kelas agar siswa terhindar dari konflik dan frustrasi sebab hal tersebut dapat menyebabkan gairah belajar siswa menurun. Apabila guru dapat menjaga suasana kelas dan meniadakan konflik, maka konsentrasi siswa secara penuh akan terpusat pada kegiatan belajar. Pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan meningkatkan hasil belajarnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada lima jurnal dengan variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar maka dapat disimpulkan bahwa: (1) motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, (2) lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan (3) motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Saran

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut : (1) siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajarnya karena masih ada banyak siswa yang kurang memiliki motivasi belajar seperti keinginan belajar yang kurang, kurang tekun dan giat dalam belajar serta kurang menyadari akan pentingnya belajar, (2) guru hendaknya menjalin kerjasama yang lebih baik lagi dengan para orang tua siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena orang tua siswa jarang memberikan motivasi pada anaknya, kurang menanyakan tugas-tugas sekolah anaknya dan fasilitas yang disediakan juga kurang lengkap dan, (3) pihak sekolah supaya ikut serta dalam menciptakan lingkungan belajar siswa agar lebih kondusif dan memadahi sebagai tempat belajar seperti penyediaan sarana prasarana yang lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA.

- Azainil. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN di Kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains*. Vol. 5, No. 1. Universitas Mulawarman Samarinda. 907-911.
- Depdikbud. 2003. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: BSNP.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fachri, Ahmad dkk. 2015. Hubungan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video. *Jurnal Teknik Elektronika & Informatika* Vol. 3, No. 1. Universitas Negeri Padang.
- Pidarta, Made. 2015. *Wawasan Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Putri, Weni Tria Anugrah. dkk. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemahaman Konseptual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Sederhana Siswa SDN Pagerwojo Sidoarjo. Vol. 1, No. 1. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*. Universitas Negeri Surabaya.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: rajagrafindo Persada.
- Sholihah, Amilatus. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. Universitas Negeri Surabaya.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suparmi, dkk. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Materi Sejarah Pembentukan Muka Bumi Dan Jagad Raya Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun 2013. *Jurnal GeoEco*. Vol.1, No. 1. Universitas Negeri Surakarta.
- Suradi, Moh. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Depublish.
- Uno, B Hamzah. 2007. *Teori Motivasi & Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.